BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wabah pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 menyebar sangat cepat. Wabah virus *Covid-19* tersebut menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan yang dapat menyerang siapa saja. Hal tersebut menyebabkan perubahan terhadap pola aktivitas hidup masyarakat Indonesia, salah satunya perubahan aktivitas pendidikan. Perubahan pola aktivitas pendidikan dilakukan oleh pemerintah dengan mengeluarkan kebijakan untuk semua sekolah melaksanakan pembelajaran daring untuk memutus rantai penyebaran virus *Covid-19*. Kebijakan tersebut diimplementasikan dengan dikeluarkannya Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *Covid-19* pada Satuan Pendidikan, dan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Dease (Covid-19)*.

Kegiatan belajar pada tahun 2020 ini sangat terasa berbeda dimana pembelajaran yang seharusnya dilakukan dalam keadan tatap muka langsung antara guru dengan siswa, namun sekarang pembelajaran hanya dapat dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan pembelajaran dalam jaringan. Pembelajaran dalam jaringan menuntut siswa untuk dapat belajar secara mandiri dengan bantuan dari orang tua.

Cilacap merupakan salah satu kota yang mengeluarkan surat edaran terkait pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan surat edaran Nomor 471/094/3/10 yang dikeluarkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Cilacap yang mulai pada tanggal 28 Maret 2020.

> Kegiatan belajar mengajar bagi siswa PAUD formal dan non formal, SD dan SMP Negeri/Swasta, SKB PKBM dan LKP dilaksanakan di rumah. Kegiatan Belajar Mengajar (pemberian materi/tugas) selama siswa belajar di rumah, dapat dilaksanakan dengan moda Maya/Internet/Android dan kegiatan lain melalui jarak jauh.

Analisis Efektivitas Pembelajaran..., Ida Suryaningsih, FKIP UMP, 2021

Istilah daring merupakan akronim dari "dalam jaringan" yaitu kegiatan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan internet. Menurut Thorme dalam Kuntarto (2017: 102) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD, ROM, *streaming* video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks *online* animasi, dan *video streaming online*. Sementara itu menurut Rosenberg dalam Alimuddin, Tawany &Nadjib (2015: 338) bahwasanya *e-learning (electronic learning)* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Menurut Nurdyansyah & Eni (2016:119) pembelajaran dapat dikatakan sebagai pembelajaran berbasis web atau yang kadang disebut *e-learning* apabila semua pembelajaran yang berjalan memanfaatkan teknologi internet dan manfaat teknologi tersebut dapat dirasakan oleh pengikutnya.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui kuisioner yang dibagikan kepada guru kelas IV A SD Negeri Mertasinga 07 untuk menunjang proses pembelajaran daring maka dibutuhkan kegiatan pembelajaran dan penggunaan aplikasi pembelajaran daring yang disesuaikan dengan karakteristik siswa selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran dan aplikasi pembelajaran daring merupakan hal baru yang dialami oleh guru dan siswa.

Kegiatan pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas yang disengaja dilakukan untuk menciptakan dan memudahkan aktivitas belajar individeu. Menurut Sudjana (2010:136) pembelajaran dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan untuk penggunaan aplikasi pembelajaran daring meliputi *Google Classroom,WhatsApp Grup* dan *Google Meet*. Oleh karena itu guru kelas IV A SD Negeri Mertasinga 07 berharap dengan adanya kegiatan belajar dan penggunaan aplikasi belajar dalam jaringan yang baru bagi guru dan siswa dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif.

Analisis Efektivitas Pembelajaran..., Ida Suryaningsih, FKIP UMP, 2021

Menurut Depdiknas (2006: 4) bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa untuk belajar dan disesuaikan dengan kurikulum yang ada. Menurut Lestari (2013: 1) bahan ajar harus dirancang dan ditulis dengan kaidah instruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran dan bahan ajar diatas diharapkan menjadi indikator untuk menambah daya tarik anak untuk belajar lebih baik dan giat serta untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain kemampuan guru dalam melakukan penerapan media pembelajaran online dan bahan ajar tersebut yang merupakan poin utama dalam belajar sehingga efektivitas pembelajaran akan meningkat.

Penggunaan aplikasi pembelajaran daring seperti *WhatsApp*, *Google Clasroom*, dan *Google Meet* diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Menurut Rani Suryani (2017:18) *WhatsApp* merupakan jejaring sosial berbaris pesan untuk smartphone yang memiliki kemiripan dengan *Blackberry Messenger*. *WhatsApp* salah satu aplikasi pesan lintas *platform* yang dapat memungkinkan penggunannya bertukar pesan tanpa biaya sms, karena *WhatsApp* menggunakan paket data internet. Penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dapat dikatakan mudah karena mayoritas guru kelas sekolah dasar menggunakan aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran *online* paling utama. Menurut Wendy M Reinke (2014: 150-67) *Google Classsroom* adalah sebuah aplikasi pembelajaran *online* yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya, *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, *submit* tugas dan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Menurut Bambang Warsita (2011: 112) *google meet* merupakan sebuah aplikasi video *conference* yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, "Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring di Kelas IV A SD Negeri Mertasinga 07 Cilacap".

Analisis Efektivitas Pembelajaran..., Ida Suryaningsih, FKIP UMP, 2021

B. Identifikasi Masalah

Jadi dari latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Adanya pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19.
2. Kegiatan pembelajaran dan penggunaan aplikasi pembelajaran (*WhatsApp, Google Classroom, Google Meet*) yang merupakan hal baru dalam pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang akan diteliti lebih terfokuskan pada tujuan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut

1. Subyek penelitiaan ini adalah Siswa kelas IV A dan Wali Kelas IV A SD Negeri Mertasinga 07.
2. Penelitian mengenai efektivitas pembelajaran daring yang meliputi kegiatan pembelajaran (perencanaan, proses dan evaluasi).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran daring di kelas IVA SDN Mertasinga 07 Cilacap?
2. Bagaimakah proses kegiatan awal, inti dan penutup pembelajaran daring di kelas IV A SDN Mertasinga 07 Cilacap?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran daring di kelas IV A SDN Mertasinga 07 Cilacap?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran daring di kelas IVA SDN Mertasinga 07 Cilacap.

Analisis Efektivitas Pembelajaran..., Ida Suryaningsih, FKIP UMP, 2021

2. Untuk mengetahui proses kegiatan awal, inti dan penutup pembelajaran daring di kelas IV A SDN Mertasinga 07 Cilacap.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran daring di kelas IV A SDN Mertasinga 07 Cilacap.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah peneliti kemukakan pada poin diatas, maka peneliti mengharapkan hasil penelitia ini dapat menjadi informasi kepada:

1. Bagi Siswa

   Dengan adanya kegiatan pembelajaran dan penggunaan aplikasi pembelajaran daring yang bermacam-macam dan merupakan hal baru diharapkan dapat menambah daya tarik siswa dalam belajar serta dapat meningkatkan pemahaman siswa selama pembelajaran daring.

2. Bagi Guru

   Diharapkan dapat memberi masukan bagi guru mengenai kegiatan pembelajaran daring dan penggunaan aplikasi pembelajaran daring saat pandemi *Covid-19*.

3. Bagi Peneliti

   Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh pengalaman dalam melaksanakan penelitian analisisis efektifitas pembelajaran daring.

Analisis Efektivitas Pembelajaran..., Ida Suryaningsih, FKIP UMP, 2021